BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *(Research and Development)*. Penelitian ini menggunakan pengembangan menurut Borg dan Gall. dengan sepuluh prosedur pengembangan. Tahapan penelitian tersebut dimulai dengan analisis kebutuhan, selanjutnya perencanaan, pengembangan format produk awal, validasi produk awal, uji coba produk, revisi produk tahap awal, ujicoba lapangan, revisi produk lapangan, revisi produk akhir, desiminasi dan implementasi. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian penyusunan bahan ajar ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini adalah penyusunan materi ajar dengan menerapkan metode *Somatic* dalam media pembelajaran cetak berbentuk modul pada mata kuliah olah tubuh Jurusan Pendidikan Seni Tari UNY. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan teks penjelasan materi, penjelasan dalam gambar, dan evaluasi materi. Berdasarkan hasil evaluasi ahli materi, diperoleh hasil penilaian pada aspek kebenaran konsep, materi dan pembelajaran totalnya adalah 88,3. Evaluasi ahli media tahap kedua diperoleh hasil penilaian pada tampilan, isi dan bahasa totalnya adalah 89,5. Karena nilainya di atas batas minimal yaitu 75, Jadi dapat disimpulkan bahwa materi dan media termasuk kategori layak dan dapat diujikan kepada mahasiswa.
2. Hasil uji coba materi dan media di lapangan menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya. Aspek materi dinilai dengan menggunakan *performance*

test. Lebih dari 75% siswa memenuhi standar ketuntasan belajar, jadi dapat disimpilkan bahwa materi pembelajaran dapat diaplikasikan pada mata kuliah olah tubuh di Jurusan Pendidikan Seni Tari UNY. Aspek media dinilai dengan menggunakan angket dengan skala Likert. Hasil penilaian media pada aspek tampilan, materi dan pembelajaran dengan nilai 80,7. Jadi media pembelajaran berbasis modul termasuk kategori layak.

B. Saran pemanfaatan produk

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan modul sebagai media pembelajaran olah tubuh, disarankan kepada:

1. Dosen pengampu mata kuliah olah tubuh tingkat perguruan tinggi
   a. Modul ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai salah satu alternatif media pembelajaran olah tubuh.
   b. Dapat dilakukan pengembangan terhadap modul dengan materi pendukung yang sesuai dengan pembelajaran olah tubuh sebagai persiapan tubh sebelum menari.
2. Kemenristek Dikti
   a. Media pembelajaran ini dapat diperluas kepada perguruan tinggi lain dan sekolah non formal yang bergerak dalam bidang tari dengan seijin pengembang.
   b. Dapat dilakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap media pembelajaran dengan memperkaya materi dan pokok bahasan yang berbeda.

3. Mahasiswa Pendidikan Seni Tari
    a. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tambahan dalam pembelajaran olah tubuh
    b. Dapat dijadikan masukan untuk penelitian tingkat lanjut tentang keefektifan modul olah tubuh.

C. Diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut

Diseminasi adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Sehingga terjadi saling tukar informasi dan akhirnya terjadi kesamaan pendapat antara tentang inovasi tersebut. Harapan kedepannya, modul ini dapat disebarluaskan di setiap instansi formal maupun non formal sebagai salah satu alternatif materi pembelajaran olah tubuh dan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil olah tubuh dengan cara bekerja sama dengan penerbit dan pihak percetakan buku.

Langkah selanjutnya adalah mendaftarkan kepemilikan ISBN (International Standard Book Number) sebagai identitas buku. Buku yang memiliki ISBN jauh lebih dihargai oleh pembaca, dibandingkan yang tidak memiliki ISBN dan mendaftarkan nama penerbit yang dimiliki ke Tim ISBN/KDT Perpustakaan Nasional RI. Penyuluhan dan seminar menjadi salah satu langkah untuk memperkenalkan modul ini kepada instansi yang membutuhkan. Bekerjasama dengan distributor buku juga salah satu langkah memasarkan modul ini. Selain distributor, pemasaran dapat dilakukan dengan sistem menitipkan buku ke toko-toko buku dan menawarkan produk di media sosial dan internet.